



Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di SMP Islam As-Sidiqiyah Klakah Lumajang

Lailatus Sa'adah¹

¹Sekolah Menengah Pertama Islam As-Sidiqiyah Klakah Lumajang, Indonesia

E-mail: lalastore78@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SMP Islam As-Sidiqiyah Klakah serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses implementasi tersebut. Dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*field research*), data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan konsep Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan validitas data yang diuji melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Ummi di SMP Islam As-Sidiqiyah Klakah melalui tujuh tahapan berhasil meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik, yang ditandai dengan kemampuan membaca yang sesuai dengan kaidah tajwid dan makhras huruf. Faktor pendukung implementasi meliputi ketersediaan buku jilid Ummi, sistem pembelajaran yang baik, dan guru yang tersertifikasi metode Ummi. Adapun faktor penghambatnya adalah keterbatasan jumlah guru yang menguasai metode Ummi dan kehadiran siswa yang tidak konsisten, sehingga membutuhkan waktu lebih lama bagi siswa untuk memahami materi.

Kata Kunci: Metode Ummi, Kualitas Membaca, Al-Qur'an

Pendahuluan

Kualitas membaca Al-Qur'an saat ini sedang hangat di perbincangkan, baik untuk usia muda ataupun usia tua . Pembelajaran Al-Qur'an sangat penting diajarkan mulai waktu kecil karena pada fase ini anak mempunyai potensi belajar paling kuat dan besar. Namun, realitanya kualitas membaca Al-Qur'an di Indonesia sangat rendah, dimana negara yang paling banyak penduduknya di dunia adalah negara Indonesia. Dari seluruh umat islam Indonesia yang berjumlah 87,2% dari jumlah penduduk indonesia, ternyata hanya 35% yang mampu membaca Al-Qur'an, sehingga 65% belum bisa

membaca Al-Qur'an dan ini merupakan permasalahan pendidikan di Indonesia saat ini, khususnya dalam hal membaca Al-Qur'an.

Selain banyaknya warga Islam Indonesia yang belum bisa membaca Al-Qur'an juga ada permasalahan yang menyebabkan anak usia muda di era globalisasi ini belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar atau baik yaitu banyaknya game berbasis web yang banyak mempengaruhi anak-anak. Sudah sering kita mendengar istilah game online, diketahui bahwa game online ini sangat berdampak buruk bagi anak-anak terutama yang berhubungan dengan pendidikan yakni minat belajar Al-Qur'an bagi siswa.

Banyaknya teknologi canggih di zaman kita saat ini yang terus berkembang menjadikan seseorang bebas dalam kesenangannya seperti (Hp, Laptop atau notebook, dan sebagainya). Sehingga seseorang melupakan kewajibannya untuk belajar. Disebutkan dalam data kementerian agama bahwasannya masih sedikit peserta didik di sekolah yang belum mengetahui cara membaca al-quran yang benar sesuai tajwidnya.¹

Dari kedua permasalahan di atas mengungkapkan sesungguhnya bimbingan Al-Qur'an sangat penting disekolah. Ketika berada di sekolah peserta didik memperoleh ilmu bersama guru mengajinya pada saat proses didikan atau pembelajaran (bimbingan). Bimbingan Al-Qur'an menjadi efektif jika guru dan peserta didik terlibat langsung dengan menggunakan metode membaca Al-Qur'an yang tepat. bimbingan Al-Qur'an disekolah maupun dimana saja begitu dibutuhkan untuk menumbuhkan peserta didik cinta pada Qur'an yang harus didasari dengan ilmu Al-Qur'an yaitu makhrijul huruf, tajwid dan ghorib secara benar menurut ilmu Qur'an supaya mendidik generasi yang fasih ketika membaca Qur'an. Secara umum belajar Al-Qur'an

¹ Moh khoeron, "Banyak Siswa Belum Bisa Membaca Al-Quran Kemenag Memperkuat Kompetensi Guru", *kemenag.go.id*, 4 Mei 2021. <https://kemenag.go.id/read/banyak-siswa-belum-bisa-baca-al-quran-kemenag-perkuat-kompetensi-guru-3qdg>

dimulai dengan membaca. Sebagaimana yang sudah dipaparkan di surah al-alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: "1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."²

Dalam ayat tersebut, setiap umat islam wajib mengetahui makna Al-Qur'an surat Al-'Alaq. Menurut ayat ini, Allah menciptakan segala sesuatu dan menjadikan Nabi SAW yang bisa membaca meski tidak belajar (1). Tuhan menjadikan manusia sebagai makhluk terhormat dan diberi kemampuan menguasai segala sesuatu dengan informasi yang diberikan Tuhan (2), bacaan tidak mudah di ingat selain dengan mengulang dan membiasakannya (3), pena sebagai alat untuk menulis sehingga menulis menjadi sebuah hubungan antar individu meskipun jauh (4), limpahan keikhlasan Allah SWT menunjukkan kepada kita banyak sekali pengetahuan yang bermanfaat (5).

Al-Qur'an merupakan wahyu atau sabda Allah SWT yang diturunkan pada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril atau cara lain dengan memakai bahasa timur tengah (arab) sebagai petunjuk juga orientasi anak bangsa, itu adalah mukjizat terbesar nabi muhammad SAW dan kemudian diterima oleh seluruh umat Islam secara mutawatir.³

Setiap muslim wajib mempelajari al-Qur'an dikarenakan al-Qur'an merupakan sumber dari segala ajaran Islam dan merupakan "ibu" atau "pusat" dari segala ilmu. Bisa membaca Al-Qur'an adalah anugerah yang diberikan Allah SWT. Hadits yang menjelaskan keutamaan Al-Qur'an menegaskan bahwa membaca Al-Qur'an merupakan ibadah pertama yang dipersembahkan pada

² Muhammad Shahih, *Aisyah Al-Qur'an terjemah* (Bandung: Kemenag RI, 2010), 597.

³ Abdul Chaer, *Perkenalkan Awal dengan Al-Qur'an* (Jakarta: Rineka Cipta: 2014), 1.

Allah SWT. Belajar cara baca Al-Qur'an wajib memakai strategi, karena memakai strategi yang sesuai dapat memastikan tercapainya tingkat kemajuan tertentu. Pembelajaran melalui metode yang meningkatkan kemampuan seseorang untuk membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan ilmu tajwid juga tartil.

Metode hanyalah salah satu dari sekian banyak faktor yang bisa berdampak pada proses mempelajari Al-Qur'an, baik yang dilakukan di lingkungan pendidikan formal maupun informal.⁴ Salah satu metode yang berdampak ketika belajar Al-Qur'an yakni Metode ummi, metode al-bagdadi, metode iqro, metode jibril, metode asy-asyafi'i, dan metode yanbu'a. Beberapa metode di atas adalah metode pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat yang bisa digunakan atau diterapkan saat belajar Al-Qur'an.

Metode Ummi adalah mitra paling baik bagi sekolah atau lembaga pendidikan untuk menjamin kualitas bacaan al-qur'an yang dimiliki siswa. Karena merupakan metode baru yang hadir di khalayak banyak bersama dengan banyaknya metode lain yang ada. Didukung oleh fakta bahwa metode Ummi cepat, sederhana, dan berkualitas tinggi..⁵

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di SMP Islam As-sidiqiyah Kudus Klakah, peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait dengan menurunnya minat belajar Al-Qur'an siswa yang disebabkan beberapa faktor. Menurut pak Noer Hasan selaku kepala sekolah SMP Islam As-sidiqiyah Kudus Klakah, kebanyakan siswa yang menempuh pendidikan di SMP Islam As-sidiqiyah Kudus Klakah ketika sudah menempuh jenjang pendidikan sekolah dasar sudah tidak melanjutkan mengaji di taman pendidikan Qur'an

⁴ Afdal, "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda" Tahun Pembelajaran 2015/2016", *Jurnal Pendas Mahakam*, Volume 1 (2016), 48.

⁵ Umami Foundation, <https://ummifoundation.org/tentang>, diakses pada 02 februri 2023 pukul 11.39 WIB.

(TPQ). Sehingga kualitas membaca Al-Qur'an siswa rendah, juga banyak yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an.⁶

Menurunnya ketertarikan seseorang belajar serta membaca Al-Qur'an siswa terjadi karena minimnya semangat pribadi siswa, hal ini dibuktikan oleh beberapa siswa kurang semangat ketika pembelajaran Al-Qur'an. Solusi yang tepat dilakukan pendidik untuk mengajarkan Al-Qur'an dengan memakai metode ummi sebagai metode yang baik dalam belajar Al-Qur'an. Selain itu, ini menarik sebagai cara untuk membuat pembelajaran yang efektif bagi siswa dalam mengeja dan memahami huruf.⁷

Mengingat betapa pentingnya membaca Al-Qur'an, mempelajarinya wajib dilakukan dengan cara yang produktif dan memuaskan. Selain itu, metode pembelajaran berfungsi sebagai alat bagi guru agar dapat digunakan dalam menjelaskan materi kepada siswa sehingga mereka memahami apa yang diajarkan.

Riset ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi metode ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik dan faktor pendukung dan penghambatnya di SMP Islam As-Sidiqiyah Kudus Klakah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan yang dipakai berupa deskriptif kualitatif.

Kajian Metode Ummi

Institut Yayasan Ummi (UF) Surabaya mengembangkan metode Ummi. Lembaga Yayasan Ummi adalah lembaga yang bekerja sama dengan lembaga formal dan informal, khususnya para ustad atau ustadzah Al-Qur'an, untuk membantu mereka mengelola pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dengan cara yang menyenangkan dan bermakna.

⁶ Noer Hasan (Kepala Sekolah), *Wawancara*, Klakah, 28 Desember 2022.

⁷ Observasi, Klakah, 28 Desember 2022.

Metode Ummi adalah metode yang sudah sering dipakai oleh umat muslim untuk belajar membaca juga menghafal Al-Qur'an, dimulai ketika Th 2007 yang diprakarsai oleh A. Yusuf MS serta Masruri. Kebutuhan umat muslim pada umumnya untuk mempelajari Al-Qur'an dari tahap membaca serta menghafalnya semakin bagus, yang melatarbelakangi berkembangnya metode ini. Sementara itu, belum semua lapisan masyarakat, khususnya umat Islam, memanfaatkan strategi dan program pendidikan Alqur'an yang ada. Oleh karena itu, pendekatan ini diharapkan dapat tersebar keseluruh lapisan masyarakat serta bisa meningkatkan semangat *fastabiiq al-khaiirat* dalam pendidikan Islam, terkhusus dalam kajian Al-Qur'an.⁸

Visi Ummi Foundation yakni menjadi pijakan paling depan dalam melahirkan generasi qurani. Pendirian Ummi mencoba menjadi model bagi yayasan-yayasan yang mempunyai visi yang sama dalam menciptakan penemuan-penemuan Al-Qur'an yang menekankan pada kualitas dan kekuatan kerangka. Misi, *pertama*, adalah membangun basis pakar dalam menampilkan Alqur'an dari perspektif sosial serta dakwah. *Kedua*, adalah Membangun sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an berbasis kualitas. *Ketiga*, yakni menjadi pusat pengembangan pembelajaran Al-Qur'an bagi masyarakat.⁹

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi ini sangat mapan atau baik, karena para guru serta sistem pembelajarannya menggunakan pendekatan bahasa ibu itu ada tiga unsur yaitu Metode langsung membaca Alquran tanpa ejaan atau banyak penjelasan. Metode repetisi memudahkan membaca Alquran dengan mengulang ayat atau huruf.

⁸ Sumarlin Hadinata, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara", *Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, Volume. 19, No. 1, (Jan-Juni 2021), 67.

DOI: <https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/tadib/article/download/423/303>

⁹ Sumarlin Hadinata, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara", 70.

Kasih sayang yang tulus dan kesabaran seorang ibu saat mengajar anak sangat penting untuk meraih kesuksesan.¹⁰

Metode Ummi menggunakan pendekatan bahasa ibu untuk mempelajari Al-Qur'an. Pendekatan bahasa ibu pada dasarnya terdiri dari tiga komponen.¹¹ Dalam penerapan metode ummi ada beberapa pendekatan yang bisa dilakukan oleh guru. *Pertama, Direct Methode* (Metode Langsung), yakni membaca secara langsung tidak pakai dieja atau diurai dan dengan sedikit penjelasan. *Kedua, Repetation* (diulang-ulang), Ketika melafalkan ayat maupun surat Al-Qur'an dengan mengulang-ulang, keindahan, kekuatan, dan kemudahan prosesnya menjadi semakin nyata. Demikian juga, ketika ibu memberi pelajaran putra-putrinya. Dan *ketiga, Kasih Sayang yang Tulus, Rahasia* kesuksesannya terletak pada kekuatan cinta yang tulus dan kesabaran seorang ibu ketika mengajarkan anak-anaknya. Dengan begitu, jika seorang guru yang mengajarkan Al-Qur'an ingin mencapai kesuksesan sejati, ia wajib meneladani seorang ibu hingga para pendidik juga bisa menyentuh hati para siswanya.

Menurut Bahrani didalam bukunya yang berjudul Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus, metode dan praktis. Tahapan-tahapan yang wajib dilaksanakan guru selama proses belajar mengajar mengaji disebut sebagai tahapan pembelajaran Al-Qur'an seperti menggunakan dengan metode Ummi. Tahapan-tahapan mengajar Alquran ini harus dilaksanakan secara sistematis atau runtut.¹²

Menurut Sri Belia Harahap dalam bukunya yang berjudul metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Model pembelajaran Al-Qur'an metode ummi

¹⁰ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Quran Metode Ummi* (Surabaya: Ummi Foundation), 5.

¹¹ Rokim, *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an* (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021), 16.

¹² Bahrani, *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus; Metode dan Praktis* (Palembang: Bening Media Publising, 2022), 63.

dibagi menjadi 4 yaitu: privat/ individual, klasikal individual, klasikal baca simak, dan klasikal baca simak murni.¹³

Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an

Metode ummi di SMP Islam SMP Islam As-Sidiqiyah Kudus Klakah dilaksanakan 3 kali dalam seminggu mulai dari hari senin-rabu selama 60 menit setiap harinya dengan model pembelajaran metode ummi yang digunakan adalah klasikal baca simak. Strategi pendekatan yang digunakan oleh guru yakni dengan mengulang-ulang bacaan dan kesabaran atau kasih sayang yang tulus.

Ada beberapa tahapan yang digunakan dalam proses Implementasi metode ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, yakni: pembukaan dengan mengkondisikan siswa sudah siap belajar doa dan salam, apersepsi atau murojaah yakni mengulang pembelajaran yang kemaren, penanaman konsep, pemahaman konsep, dilanjut dengan latihan atau keterampilan, kemudian evaluasi untuk penilaian kemampuan atau kualitas bacaan siswa, dan yang terakhir penutup diakhiri dengan doa sesudah belajar dan dalam.

Menurut Bahrani dalam bukunya yang berjudul Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus menjelaskan tahapan pembelajaran

¹³ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020),45.

metode ummi yaitu menggunakan tujuh tahapan antara lain: pembukaan, apersepsi atau murajaah, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan atau keterampilan, evaluasi, dan terakhir penutup.¹⁴

Pada pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di SMP Islam As-Sidiqiyah Kudus Klakah menggunakan tujuh tahapan: yakni pertama melakukan pembukaan serta mengkondisikan siswa agar lebih rapi duduknya dan memastikan semua siswa sudah siap belajar. Kemudian guru mengucapkan salam dan dilanjut membaca doa sebelum belajar bersama-sama. Kedua, *murojaah* yakni siswa diminta untuk mengulang hafalan yang kemaren diberikan. Ketiga, penanaman konsep yakni membaca ayat baru yang dibaca berulang ulang kemudian menjelaskan menggunakan alat peraga, setelah selesai guru memastikan murid sudah paham dengan materi yang di jelaskan. Keempat, pemahaman konsep yaitu melatih siswa membaca contoh dibawah pokok bahasan, guru terlebih dahulu membaca materi yang ada di bawah pokok bahasan kemudian siswa diminta untuk menirukan jika ada yang salah maka dibenarkan. Kelima yakni latihan atau keterampilan disini guru meminta siswa untuk membaca satu persatu dan yang lainnya menyimak. Keenam, evaluasi yakni guru memberikan penilaian atau masukan dimana letak kesalahan siswa ketika membaca Al-Qur'an tadi. Dan terakhir yakni penutup serta doa.

Hasil analisis lapangan sebagaimana tersebut di atas menunjukkan bahwa temuan lapangan sejalan dengan tahapan-tahapan yang dikemukakan oleh bahrani bahwasannya implementasi metode ummi menggunakan tujuh tahapan yakni apersepsi, *murojaah*, penanaman konsep, pemahaman konsep, evaluasi dan penutup. Penggunaan metode ummi menggunakan tujuh tahapan di SMP Islam As-Sidiqiyah Kudus Klakah sudah dilaksanakan secara runtut sehingga pembelajaran terlaksana dengan baik.

¹⁴ Bahrani, *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus; Metode dan Praktis*, 63.

Mengenai kualitas membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh peneliti di SMP Islam As-Sidiqiyah Kudus Klakah secara keseluruhan berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, baik dari indikator kualitas membaca Al-Qur'an. Adapun cara menilai seseorang sehingga dapat dikatakan berkualitas dalam membaca Al-Qur'an yakni dengan lancar atau tidaknya seseorang dalam membaca Al-Qur'an, ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid serta kesesuaian membaca dengan makhrjanya.¹⁵

Menurut pendapat Muhammad Syaifullah kualitas membaca al-qur'an seseorang dapat dilihat melali tiga indikator yang pertama kelancaran seseorang dalam membaca al-qur'an (tidak terputus-putus), kedua ketepatan membaca, ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, yang ketiga yakni kesesuaian membaca dengan makhrjanya.¹⁶

SMP Islam As-Sidiqiyah Kudus Klakah dalam menilai kualitas membaca al-qur'an siswa dengan menggunakan tiga indikator tersebut, yang mana guru metode ummi menilai kualitas membaca al-qur'an siswa dengan melihat kelancaran membacanya, serta ketepatan siswa dalam membaca al-qur'an sesuai dengan tajwid agar tidak terjadi kesalahan atau perubahan bacaan, selain itu guru juga menilai dari segi kesesuaian membaca dengan makhrj yang tepat.

Hasil analisis lapangan sebagaimana tersebut di atas menunjukkan bahwasannya temuan lapangan sejalan dengan indikator kualitas membaca Al-Qur'an yang dikemukakan oleh Didik Hermawan bahwasannya seseorang dapat dikatakan berkualitas ketika membaca Al-Qur'an dengan melihat tiga indikator yakni kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid, serta kesesuaian membaca Al-Qur'an dengan

¹⁵ Ibu Nurhasanah, *wawancara*, 29 Maret 2023.

¹⁶ Muhammad Syaifullah, "Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an", *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol. 2. No. 1 (Juli, 2017); 146.

makhrajnya.¹⁷ Penggunaan metode ummi dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam As-Sidiqiyah Kudus Klakah yang dapat dilihat dari cara membaca Al-Qur'an siswa yang sudah mulai tepat makhrijul hurufnya dan juga tajwidnya.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Ummi

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menjelaskan bahwa memang dalam suatu proses implementasi metode membaca Al-Qur'an pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor pendukungnya seperti sarana prasarana dan buku jilid yang dimiliki siswa, untuk faktor penghambat yakni kurangnya tenaga pengajar ummi dan juga siswa yang kadang berhalangan untuk masuk sekolah.

Menurut Didik Hermawan faktor pendukung metode ummi dalam jurnalnya yang berjudul penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an menjelaskan faktor pendukung metode ummi yaitu metode ummi memiliki 10 pilar sistem berbasis mutu yang menjadi pilar utama, metode ummi memiliki materi yang terstruktur, metode ummi memiliki tahapan yang sistematis, metode ummi melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan, dan juga memiliki pengawasan yang ketat. Sedangkan faktor penghambat metode ummi menurut Didik Hermawan yakni metode ummi memiliki guru Al-Qur'an yang profesional, membutuhkan dana yang besar, dan yang terakhir yakni memerlukan waktu yang lama.¹⁸

Di SMP Islam As-Sidiqiyah Kudus Klakah dalam proses implementasi metode ummi memiliki beberapa faktor pendukung yakni buku ummi yang dipakai siswa dalam pembelajaran al-qur'an metode ummi sudah mempunyai semua buku jilidnya, sarana prasarana yang memadai seperti ruangan untuk proses pembelajaran, gurunya sudah tersertifikasi, dan seperti ungkapan Bapak

¹⁷ Hermawan, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an", *Profetika: Jurnal Studi Islam*, Vol. 19, No. 1 (Juni, 2018), 28. DOI: <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>

¹⁸ Hermawan, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an", 28-30.

Hasan juga sistem pembelajaran metode ummi sudah sangat mapan. Sedangkan untuk faktor penghambatnya sendiri di SMP Islam As-Sidiqiyah Kudus Klakah kurangnya tenaga pengajar untuk metode ummi karena disana hanya mempunyai dua guru dalam pembelajaran Al-Qur'an metode ummi, selain itu faktor penghambatnya yakni siswa yang kadang tidak bisa masuk sekolah sehingga ketiggalan materi dan ketika mengikuti pembelajaran keesokan harinya siswa kurang memahami materi yang di ajarkan.

Hasil analisis lapangan sebagaimana tersebut di atas menunjukkan bahwa temuan faktor pendukung yang ada di lapangan hanya tiga yakni buku jilid yang dimiliki siswa, sistem ummi yang bagus, guru yang tersertifikasi metode ummi. Sedangkan yang diungkapkan Didik Hermawan ada lima antara lain, metode ummi memiliki 10 pilar sistem berbasis mutu , metode ummi memiliki materi yang terstruktur, metode ummi memiliki tahapan yang sistematis, metode ummi melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan, dan juga memiliki pengawasan yang ketat.¹⁹ Faktor penghambat metode ummi yang ungkapan Didik Hermawan yakni memerlukan guru Al-Qur'an yang profesional, membutuhkan dana yang besar, dan yang terakhir yakni memerlukan waktu yang lama. Hasil penelitian di lapangan faktor penghambat metode ummi ada 3 yakni kurangnya guru Al-Qur'an metode ummi, siswa jarang masuk sehingga memerlukan waktu yang lama agar siswa memahami materi.

Kesimpulan

Implementasi metode ummi dilakukan sesuai dengan tahapan pembelajaran yaitu: pertama tama guru melakukan pembukaan yang berisi doa dan salam, selanjutnya murojaah diawali dengan mengulang hafalan sebelumnya, dan penanaman konsep di mulai pembahasan materi, kemudian pemahaman konsep yakni guru membaca materi dibawah pokok bahasan dan

¹⁹ Hermawan, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an", 30.

siswa menirukan, lalu latihan atau keterampilan siswa diminta untuk membaca materi secara berulang ulang untuk melancarkan bacaan siswa, dilanjut dengan evaluasi yakni memberitahu dimana letak kesalahan siswa tadi sewaktu membaca. Kemudian penutup yakni doa dan salam.

Penggunaan metode ummi menggunakan tujuh tahapan dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam As-Sidiqiyah Kudus Klakah. Yang dapat dilihat dari cara membaca al-qur'an siswa yang sudah tepat tajwid serta makhrijul hurufnya.

Dalam setiap proses implementasi metode pasti ada pendukung dan penghambatnya sendiri, faktor pendukung yang ada di SMP Islam As-Sidiqiyah Kudus Klakah buku jilid yang dimiliki siswa, sistem ummi yang bagus, guru yang tersertifikasi metode ummi. Sedangkan faktor penghambat yang dirasakan oleh para guru ummi yakni kurangnya guru Al-Qur'an metode ummi, siswa jarang masuk sehingga memerlukan waktu yang lama agar siswa memahami materi.

Referensi

- Afdal, "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendas Mahakam*, Volume 1 (2016).
- Bahrani. 2022. *Belajar Membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus; Metode dan Praktis*. Palembang: Bening Media Publising.
- Chaer, Abdul. 2014. *Perkenalkan Azwal dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Foundation, Umami. <https://ummifoundation.org/tentang>, diakses pada 02 februri 2023 pukul 11.39 WIB.
- Foundation, Umami. t.t. *Modul Sertifikasi Guru Al-Quran Metode Umami*. Surabaya: Umami Foundation.
- Hadinata, Sumarlin. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Umami terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara". *Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*. Volume. 19, No. 1, (Jan-Juni 2021). DOI:

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/tadib/article/download/423/303>

Harahap, Sri Belia. 2020. *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Hasan, Noer. (Kepala Sekolah), *Wawancara*, Klakah, 28 Desember 2022.

Hermawan. "Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an". *Profetika: Jurnal Studi Islam*, Vol. 19, No. 1 (Juni, 2018). DOI: <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>

Ibu Nurhasanah, *wawancara*, 29 Maret 2023.

khoeron, Moh. "Banyak Siswa Belum Bisa Membaca Al-Quran Kemenag Memperkuat Kompetensi Guru", *kemenag.go.id*, 4 mei 2021. <https://kemenag.go.id/read/banyak-siswa-belum-bisa-baca-al-quran-kemenag-perkuat-kompetensi-guru-3qdbg>

Observasi, Klakah, 28 Desember 2022.

Rokim. 2021. *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.

Shahih, Muhammad. 2010. *Aisyah Al-Qur'an* terjemah. Bandung: Kemenag RI.

Syaifullah, Muhammad. "Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an". *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol. 2. No. 1 (Juli, 2017).